

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, Mendefinisikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai usaha dengan skala aktivitas yang tidak terlalu besar, manajemen masih sederhana, modal tersedia terbatas, dan pasar yang terjangkau belum luas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Peran tersebut direalisasikan dalam struktur perekonomian Indonesia berupa sumbangan besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,1%, penyerapan tenaga kerja sebesar 97,1%, dan ekspor sebesar 14,4% (Azani & Ichsan, (2023). Akan tetapi, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar, kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam mencatat arus kas masuk dan keluar, sehingga setiap UMKM diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mulai memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sejak 1 Januari 2018. Standar ini merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan ditujukan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan tersebut berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mencapai tujuan bisnisnya. Penerapan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekaligus membuka peluang akses pembiayaan yang lebih baik bagi UMKM. (Wangarry et al., 2023).

Komponen laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri atas tiga bagian utama. Pertama, Laporan Posisi Keuangan yang menyajikan informasi mengenai kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, kewajiban, serta ekuitas. Kedua, Laporan Laba Rugi yang menggambarkan pendapatan, beban, serta hasil berupa laba atau rugi yang diperoleh entitas dalam periode tertentu. Ketiga, Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi, serta informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM merupakan elemen penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memainkan peran penting bagi UMKM karena menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, memungkinkan pemantauan kinerja bisnis dari waktu ke waktu, dan meningkatkan akses ke pembiayaan. Penyusunan laporan keuangan dapat membantu mengidentifikasi biaya dan membantu meningkatkan efisiensi operasional. Dalam akuntansi, laporan keuangan adalah dokumen yang berisi informasi tentang berbagai aspek, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban (Putri, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan zaman, laporan keuangan mengalami perkembangan yang ditunjukkan dengan adanya sistem informasi akuntansi yang turut mengalami kemajuan yang cukup pesat. Inovasi ini membuat proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih sederhana berkat dukungan teknologi, salah satunya melalui penggunaan *Microsoft Excel*. Saat ini, penyusunan laporan keuangan bagi entitas seperti UMKM dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien menggunakan aplikasi tersebut. Pemilik usaha dapat memanfaatkan Excel sebagai sarana untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat, sekaligus mempermudah pengolahan data serta pelaksanaan siklus akuntansi. Walaupun bukan aplikasi yang secara khusus dirancang untuk pembuatan laporan keuangan, *Microsoft Excel* tetap dapat disesuaikan tampilannya sesuai kebutuhan dan preferensi pengguna (Darmawan et al., 2021).

UMKM Batik Maudy yang terletak di Jl. Ababil No. 38, Randugunting, Kota Tegal, hingga saat ini belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan secara tersistem, melainkan masih dilakukan secara manual. Penerapan pencatatan yang tersistem bertujuan agar usaha ini dapat menyajikan laporan keuangan yang terstruktur dan sesuai dengan standar SAK EMKM. Hal ini menjadi sangat penting karena selama ini kurangnya pemahaman pemilik dalam menyusun laporan yang akurat menyebabkan pencatatan yang ada belum mampu memberikan gambaran kinerja keuangan secara tepat. Akibatnya, pemilik mengalami kesulitan dalam memantau perkembangan riil usaha, termasuk rincian laba dan rugi di setiap periodenya. Mengingat Batik Maudy

telah beroperasi sejak tahun 2009, sudah saatnya usaha ini memiliki pelaporan keuangan yang tersistem sebagai dasar utama pengambilan keputusan strategis. Selain sebagai alat evaluasi internal, laporan keuangan yang terstandarisasi juga memiliki peran penting dalam memenuhi persyaratan pengajuan pendanaan kepada pihak ketiga, seperti perbankan atau investor, untuk mendukung ekspansi usaha di masa depan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis *Microsoft Excel* di UMKM Batik Maudy”**. Penerapan ini diharapkan dapat membantu UMKM Batik Maudy dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Informasi latar belakang yang dikemukakan, rumusan masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan memanfaatkan *Microsoft Excel* pada UMKM Batik Maudy di Kota Tegal”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan memberikan informasi terkait untuk mengetahui dan mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) dengan memanfaatkan *Microsoft Excel* sebagai

pengganti pencatatan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual pada UMKM tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dqlam menerapkan teori akuntansi, khususnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Indonesia untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), ke praktik dunia nyata di UMKM. Lebih jauh lagi, penelitian ini menyediakan platfrom bagi peneliti untuk mengembangkan ketrampilan analitis dan kemampuan *Microsoft Excel* dalam manajemen dan pelaporan keuangan bisnis.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Implementasi pelaporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menggunakan *Microsoft Excel* diharapkan dapat membantu UMKM memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, terstruktur, dan terstandarisasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis dan mempermudah akses ke sumber modal.

3. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi Universitas Harkat Negeri dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta sebagai bentuk implementasi tri dharma perguruan tinggi, terutama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan *Microsoft Excel* pada UMKM Batik Maudy di wilayah Kota Tegal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggantikan sistem pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dengan pencatatan yang lebih terstruktur dan sesuai standar.

1.6 Kerangka Berpikir

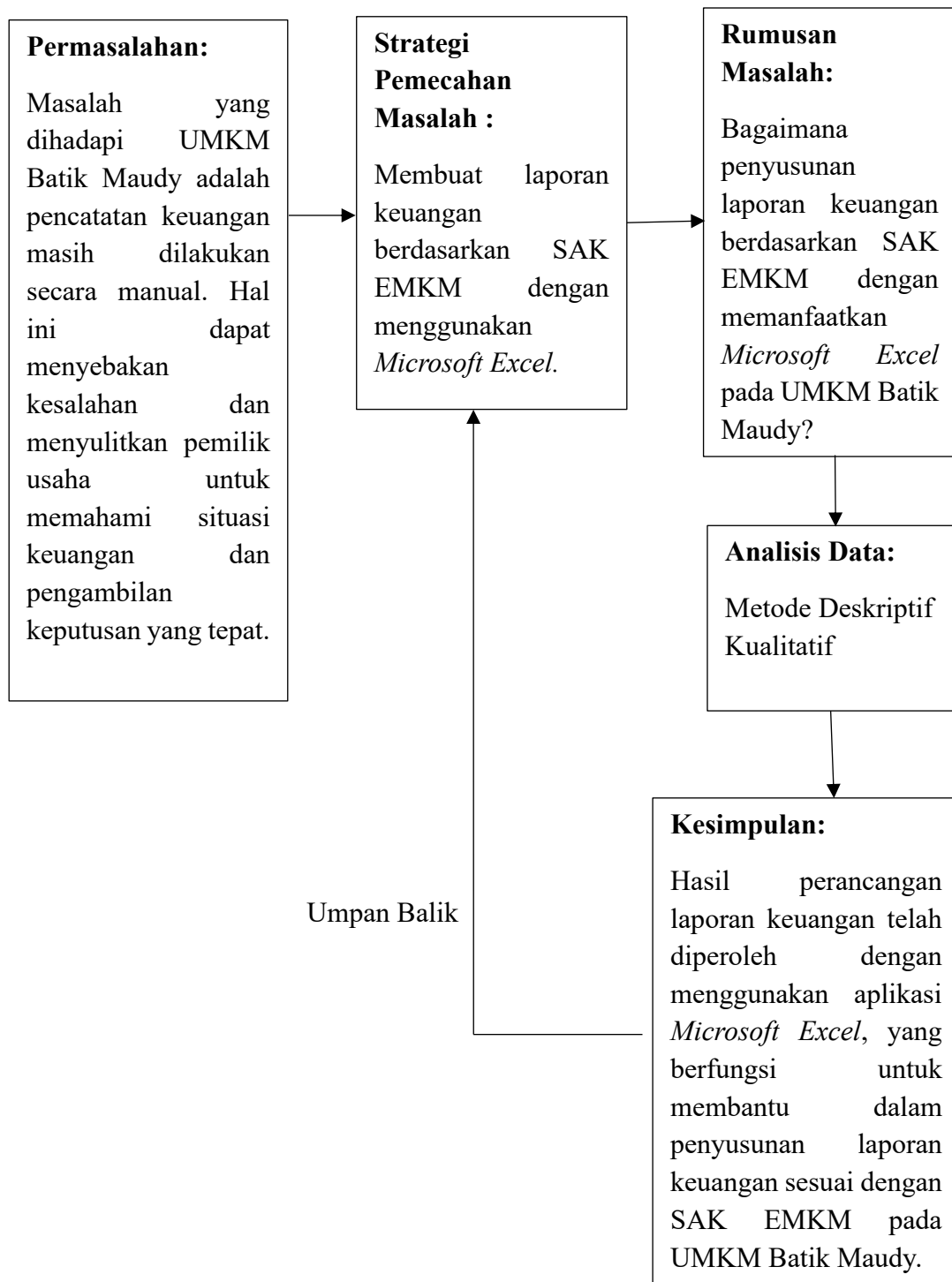
Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu entitas selama periode akuntansi, yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan bisnis. Laporan keuangan merupakan bagian penting dari manajemen bisnis karena menyediakan informasi yang dibutuhkan pemilik bisnis karena menyediakan informasi yang dibutuhkan pemilik bisnis untuk menilai perkembangan bisnis dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

Setiap UMKM perlu menyiapkan laporan keuangan secara teratur karena pencatatan yang tidak terstruktur dan manual dapat mempersulit pemahaman

posisi keuangan bisnis, dan perencanaan keberlanjutan bisnis di masa depan. Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah pedoman yang dirancang untuk membantu UMKM dalam menyiapkan laporan keuangan dengan prinsip yang lebih sederhana dan mudah di pahami. Implementasi SAK EMKM memungkinkan UMKM untuk menghasilkan laporan posisinkeuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan andal. Penggunaan *Microsoft Excel* sebagai alat pencatatan dan pelaporan keuangan dianggap efektif karena mudah digunakan, dan fleksibel sehingga sesuai dengan kemampuan UMKM.

Dalam penyusunan penelitian “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis *Microsoft Excel* di UMKM Batik Maudy” peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Melalui metode ini, pemneliti secara sistematis mengumpulkan dan mengelolah data keuangan UMKM.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dilakukan penyederhanaan melalui kerangka konseptual sebagai gambaran alur pemikiran penelitian ini:



Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah di pahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya tulis ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penulisan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori mengenai definisi UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM yang

akan digunakan sebagai landasan untuk menyelesaikan rumusan masalah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Telur Asin Mandiri di Desa Kesamiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan gambaran umum objek penelitian beserta hasil dari perhitungan dan analisis data yang disajikan secara singkat dan jelas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang kesimpulan yang di ambil dari hasil penelitian berupa informasi beserta saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM batik Maudy.

DAFTAR PUSTAKA Daftar Pustaka berisis daftar buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Format penulisan yang di gunakan yaitu APA (*American Psychological Association*)

LAMPIRAN Lampiran ini berisi mengenai informasi tambahan yang dapat mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian serta data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian.